



# energia

weekly



Menteri ESDM Arifin Tasrif, Dirjen Migas Ego Syahrial, dan Dirjen Ketenagalistrikan Rida Mulyana foto bersama dengan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini konferensi pers penandatanganan Head of Agreement penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur Liquefied Natural Gas (LNG) untuk pembangkit tenaga listrik milik PLN, di Kementerian ESDM, Jakarta, Kamis (27/2).

## Dukung Kelistrikan Nasional, Pertamina Sepakati Gasifikasi 52 Pembangkit Listrik PLN

Dalam mendukung kelistrikan nasional dan mewujudkan pemanfaatan gas bumi nasional yang optimal, Pertamina melalui subholding PT Perusahaan Gas Negara akan melakukan gasifikasi terhadap 52 lokasi pembangkit listrik dengan total kapasitas sekitar 1,8 Giga Watt.

JAKARTA - Kerja sama ini tertuang dalam HoA (*Head of Agreement*) antara Pertamina dan PLN untuk menjalankan program gasifikasi PLN dengan

menyediakan gas hasil regasifikasi LNG.

Penandatanganan HoA dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini dengan disaksikan Menteri ESDM Arifin Tasrif, Dirjen Migas Ego Syahrial, dan Dirjen Ketenagalistrikan Rida Mulyana, di Kementerian ESDM, Jakarta (27/2).

Menteri ESDM Arifin Tasrif menegaskan, selain akan menekan jumlah impor dan konsumsi BBM, kerja sama ini akan meningkatkan efisiensi

> ke halaman 3

### Quote of the week

Albert Einstein

A person who never made a mistake never tried anything new.

**5** CIPS, SPIRIT AKSELERASI PROYEK KILANG DEMI KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN ENERGI NEGRI

**18** PHE ONWJ BAYARKAN KOMPENSASI 1.999 WARGA KARAWANG



## MANAGEMENT Insight

### NEPOS MT PAKPAHAN

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL (PTK)

# PTK BIDIK SEGMENT BISNIS LAIN DALAM *MARINE SERVICE*

#### Pengantar redaksi :

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berhasil meraih sejumlah capaian positif pada tahun 2019. Satu di antaranya, PTK sukses membukukan laba bersih sebesar 103 %. Lantas bagaimana dengan target PTK di tahun 2020? Berikut penuturan **Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), Nepos MT Pakpahan** kepada *Energia*.

**Bisa dijelaskan bagaimana kinerja PT Pertamina Trans Kontinental di tahun 2019?** Terdapat tiga hal yang menjadi pencapaian PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) untuk tahun 2019. Pertama, dari sisi *safety performance*. Alhamdulillah, PTK yang selalu mengedepankan *safety first* dalam melaksanakan setiap aktivitas bisnisnya, tahun 2019 ini berhasil mencapai nihil (0) *Lost Time Injury Rate* (LTIR). Capaian tersebut merupakan hal positif, karena berada jauh di bawah angka *tolerance*.

Kedua, dari sisi kinerja finansial, PTK berhasil mendapatkan *revenue (unaudited)* sebesar Rp2,768 triliun atau naik 135% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,050 triliun, laba bersih (*unaudited*) sebesar Rp287,15 miliar atau naik 103% dari tahun 2018 sebesar Rp279,09 miliar. EBITDA juga mengalami kenaikan sebesar Rp611,31 miliar atau naik 103% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp591,70 M. Secara keseluruhan kinerja tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018.

Ketiga, dari sisi kinerja operasional, terjadi kenaikan dalam hal Operation Days 2019 sebesar 137% dibandingkan tahun 2018. Demikian juga untuk Commission Days tahun 2019, terdapat kenaikan mencapai 118% dibandingkan tahun 2018. Dengan hasil tersebut, PTK termasuk kategori perusahaan sehat dan tumbuh serta dibutuhkan oleh Induk Perusahaan, yaitu Pertamina.

**Faktor apa saja yang menunjang peningkatan kinerja tersebut?** Faktor utama adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) PTK yang sangat menunjang kelangsungan bisnis perusahaan. Seluruh Insan PTK begitu bersemangat untuk bersama-sama berjuang, bekerja keras mencapai target perusahaan.

Sedangkan faktor lain yang mendukung adalah nasionalisasi perusahaan

migas yang didapatkan oleh Pertamina.

Pertamina sebagai induk dari PTK tentu banyak memberikan kesempatan peluang bisnis untuk PTK. Selain itu, kemudahan dalam hal kepengurusan perizinan saat ini juga turut mendukung kegiatan operasional PTK. Sebagai contoh, kemudahan dalam hal proses perizinan terkait dengan armada atau kapal-kapal yang dimiliki PTK, sehingga lebih cepat beroperasi dan mampu menciptakan *revenue* bagi perusahaan.

Kemudian sistem kontrak kerja sama, dimana Pemerintah sudah menerapkan skema *gross split*. Dengan menggunakan skema ini, Pertamina dapat menunjuk langsung PTK guna mendukung kegiatan operasional maupun bisnis Pertamina Group. Hal ini merupakan sebuah peluang bagi PTK.

Transparansi data maupun proyek yang terjadi saat ini juga turut menjadi peluang bisnis bagi kami, lantaran kami sudah bisa membuat *planning* sejak dini. Selain itu, sinergi antara Pertamina Group juga membuka peluang bisnis, seperti penerapan skema *gross split*.

**Adakah tantangan yang dihadapi PT Pertamina Trans Kontinental dalam kegiatan operasinya? Apa upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?** Tantangannya adalah era yang disebut *Volatile, Uncertain, Complex dan Ambigie (VUCA)* seperti saat ini. VUCA perlu disikapi dengan matang bahwa ketidakpastian ekonomi yang terjadi harus membuat sebuah perusahaan menjadi lebih fleksibel. Dalam artian, sebuah perusahaan harus mampu cepat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi, termasuk dalam hal bisnis.

Sedangkan yang kompleks dalam hal ini terkait dengan pekerjaan, bisa dicarikan solusi atau jalan keluar dengan cara aktif menjalin *networking*. Hal ini akan sangat membantu bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sementara hal-hal yang ambigu, seorang pemimpin harus cakap dan cerdas dalam mengarahkan perusahaan. Sebagai contoh, memberikan instruksi yang jelas dan baik kepada bawahan maupun tim yang terlibat didalamnya.



# Komitmen Pertamina Jadi BUMN Bersih

Sejak 2008, Pertamina membuka saluran pengaduan untuk masyarakat yang ingin melaporkan dugaan adanya pelanggaran kode etik bisnis yang dilakukan oleh pekerja atau mitra kerja BUMN ini. Selain kerahasiaan data pelapor dijamin melalui *Whistleblowing System*, laporan yang memenuhi syarat akan ditindaklanjuti oleh konsultan independen.

**JAKARTA** - Kebijakan membuka saluran pelaporan yang dilakukan Pertamina untuk menampung informasi dugaan pelanggaran dilakoni BUMN ini sejak 2008. Kebijakan ini merupakan komitmen Pertamina untuk memberikan pelayanan terbaik dan transparan kepada masyarakat, serta menegaskan komitmen Pertamina sebagai BUMN bersih.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, Pertamina menjamin kerahasiaan data pelapor *Whistleblowing System* (WBS) tersebut. Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti langsung oleh konsultan independen.

"Pertamina memfasilitasi pelaporan dilakukan dengan anonim. Pertamina juga akan menjaga kerahasiaan data pelapor. Laporan yang masuk nantinya dikelola oleh konsultan independen yang kemudian meneruskan laporan tersebut kepada tim WBS Pertamina untuk ditindaklanjuti," kata Farjijah.

Ruang lingkup pengaduan WBS meliputi korupsi, suap, konflik kepentingan, pencurian,

kecurangan, penyimpangan atas Laporan keuangan serta pelanggaran hukum dan aturan perusahaan. Laporan yang masuk akan dievaluasi oleh tim yang diawasi langsung oleh Komisaris Utama Pertamina.

Meski demikian, ada persyaratan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tersebut. Syarat utama laporan yang akan ditindaklanjuti adalah yang mengandung unsur 5W + 1H, yaitu *What* (apa), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Where* (di mana), *Why* (Mengapa) dan *How* (bagaimana).

"Silakan dimanfaatkan saluran ini oleh masyarakat untuk memberikan masukan dan saran terbaik untuk Pertamina. Kami menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun," jelas Farjijah.

Masyarakat bisa melaporkan adanya dugaan pelanggaran baik yang dilakukan oleh Pertamina maupun mitra kerjanya melalui telepon ke nomor (021) 3815909 / 3815910 / 3815911, SMS dan WhatsApp (WA) ke nomor +628118615000, FAX (021) 3815912. Laporan juga bisa dilakukan melalui email ke [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg) atau website <http://pertaminaclean.tipoffs.info> dan Mail Box ke Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026.

Seperti diketahui, program WBS menjadi salah satu parameter penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang ditetapkan oleh pemerintah. •PTM

## MANAGEMENT INSIGHT: PTK BIDIK SEGMENT BISNIS LAIN DALAM MARINE SERVICE

< dari halaman 2

**Apa Inovasi yang dilakukan PT PTK sejauh ini ?** Inovasi yang kami lakukan adalah diversifikasi usaha. *Core business* PTK adalah shipping, namun kami juga harus mengembangkan segmen bisnis lain. Contohnya, pengembangan bisnis *marine service* yang sangat menjanjikan.

Pada sektor hulu, *marine service* seperti teknik bawah air, *bathymetry survey*, *dredging*, dan *maintenance* pipa bawah air sangat dibutuhkan untuk menambah sektor bisnis PTK. Demikian juga untuk pengembangan bisnis logistik. Logistik merupakan salah satu segmen bisnis yang terbilang cukup menjanjikan saat ini. Bahkan bukan tidak mungkin, logistik akan menjadi salah satu andalan bisnis PTK ke depan.

**Bagaimana dengan target kinerja tahun 2020?** Kami berharap, sektor keuangan akan terus tumbuh jauh lebih baik dibandingkan dengan periode tahun 2018 dan 2019. Target kami untuk tahun 2020 harus menghasilkan *revenue* sekitar Rp3,1 triliun dengan laba bersih yang harus kami dapatkan senilai Rp375 miliar. *Commission days* dan *operation days* juga harus kami tingkatkan sebagai indikator untuk meraih *revenue* agar terus meningkat.

Target berikutnya yang tidak kalah penting adalah terkait *safety*. Mengingat bisnis oil and gas merupakan sektor bisnis dengan tingkat risiko yang tinggi. Oleh sebab itu, PTK sangat peduli terhadap *safety culture* di seluruh lini bisnisnya. Fokus kami lainnya adalah *operational excellence* dan keandalan dalam menjaga ketahanan operasi.

**Upaya apa saja yang dilakukan guna mencapai target tersebut?** Tiga prinsip utama akan kami terapkan dalam menunjang pencapaian target 2020. Antara lain implementasi digitalisasi, diversifikasi usaha dan pengembangan sumber daya manusia.

**Apa harapan Bapak bagi PT Pertamina Trans Kontinental ke depannya?** Harapan saya yang pertama adalah kami dapat segera melakukan transformasi digitalisasi. Hal ini lantaran digitalisasi merupakan metode bisnis yang bisa mempercepat dan meluaskan jaringan sehingga akan menambah *revenue* perusahaan.

Kedua, melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Saya melihat kualitas SDM di PTK ini sudah cukup baik. Namun, jika seluruh SDM tidak dipersiapkan untuk mengelola bisnis atau menjadi leader di masa depan, maka *sustainability* dari bisnis ini tidak akan ada jaminannya.

Berikutnya ialah komitmen untuk melakukan pengembangan diversifikasi usaha. Hal ini karena bisnis *marine service* cukup luas untuk dikembangkan dan masih banyak peluang bisnis lainnya yang bukan hanya terbatas di bisnis *shipping*. Kami juga akan mengembangkan bisnis di luar *shipping* dan *marine service* seperti bisnis *fresh water*, dimana untuk kebutuhan pada sektor ini sangat luas.

Selain itu yang tidak kalah penting adalah komitmen dari semua pimpinan untuk menjaga *trust* dan *integrity* perusahaan. Hal ini sangat penting dalam memberi citra positif bahwa perusahaan ini layak untuk berbisnis dan layak untuk diberi bisnis. •STK

## EDITORIAL

# Gasifikasi Demi Kemajuan Negeri

Berbagai upaya dilakukan Pertamina untuk mendukung program Pemerintah yang saat ini gencar berupaya menekan impor produk migas dan memperbaiki neraca perdagangan migas Indonesia. Salah satu upayanya adalah melalui kerja sama BUMN energi ini dengan PT PLN yang disepakati Kamis pekan lalu.

Dalam kesepakatan awal atau *Head of Agreement* (HoA) tersebut, Pertamina melalui *subholding* gas PGN akan menyediakan pasokan dan pembangunan infrastruktur liquefied natural gas (LNG) bagi pembangkit listrik milik PLN di 52 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia selama dua tahun.

Keputusan berani yang diambil Pertamina tersebut menjadi salah satu langkah strategis untuk mengembangkan bisnis gas dalam negeri.

Seperti diungkapkan oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif, kerja sama ini akan menekan jumlah impor dan konsumsi BBM, meningkatkan efisiensi operasional PLN, sekaligus mengurangi emisi hidrokarbon sesuai dengan komitmen pemerintah terhadap Paris Agreement.

Bayangkan, melalui HoA tersebut, pembangkit listrik berbahan bakar diesel dikonversi menjadi gas bumi dengan total kapasitas sekitar 1,8 Giga Watt. Total penghematan dari konversi tersebut mencapai Rp3 triliun per tahun.

Secara makro, program ini juga diharapkan dapat memberikan multiplier effect bagi pertumbuhan ekonomi khususnya sektor industri di 52 titik lokasi tersebut.

Inilah hakikat dari sinergi antar-BUMN. Sesuai dengan Pasal 2 UU BUMN No. 19 Tahun 2003, BUMN diamanatkan untuk memberikan sumbangsih bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya. Semua upaya yang dilakukan pada akhirnya akan bermuara pada kemaslahatan bangsa di masa yang akan datang. •

## DUKUNG KELISTRIKAN NASIONAL, PERTAMINA SEPAKATI GASIFIKASI 52 PEMBANGKIT LISTRIK PLN

< dari halaman 1

operasional PLN sekaligus mengurangi emisi hidrokarbon sesuai dengan komitmen pemerintah terhadap Paris Agreement.

Hal senada diungkapkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. "Bagi Pertamina, sinergi BUMN untuk menjadi solusi bagi ketahanan energi nasional yang berkelanjutan. Dengan adanya kerja sama ini akan menambah serapan gas domestik, yang merupakan komitmen nyata dari Pertamina untuk memberikan kontribusi penggunaan energy mix," ungkap Nicke.

Menurut Nicke, ruang lingkup HoA meliputi penyediaan pasokan dan infrastruktur LNG dimana biaya pokok penyediaan tenaga listrik lebih rendah dibandingkan *High Speed Diesel* (HSD). Untuk itu, lanjutnya, Pertamina telah menunjuk dan menugaskan PGN sebagai subholding gas untuk penyediaan pasokan dan infrastruktur LNG untuk pembangkit listrik PLN sejak Februari 2020.

Pelaksanaan penyediaan pasokan dan infrastruktur LNG untuk 52 titik pembangkit listrik PLN, akan dilakukan dalam empat tahap dari wilayah Sumatera hingga Papua. PGN terus melakukan koordinasi, penyesuaian kegiatan dan kerjasama pemanfaatan asset atau fasilitas, dalam rangka percepatan gasifikasi.

Pelaksanaan program ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap pertama dengan kapasitas 430 Mega Watt di wilayah Krueng Raya, Nias, Gilimanuk, Tanjung Selor, Sorong dan Jayapura pada tahun 2020.

Selanjutnya, tambah Nicke, Program Gasifikasi akan dilakukan dengan klusterisasi yang terdiri dari klaster Bali Nusa Tenggara, Pontianak, Sulawesi dan Maluku Papua.

Implementasi program ini dapat memberikan benefit berupa potensi penghematan dari konversi HSD ke gas sekitar Rp 3 triliun per tahun. Secara makro, program ini diharapkan dapat memberikan multiplier efek bagi pertumbuhan ekonomi khususnya sektor industri di 52 titik lokasi tersebut.

"Sebaran ke 52 titik lokasi ini berada di pelosok-pelosok yang memiliki kompleksitas distribusi. Kita akan membawa LNG dan membangun *virtual pipeline, mini regasification, mini LNG plant*, dan sebagainya. Jika berhasil, berarti hal ini merupakan suatu *achievement* luar biasa karena belum pernah dilakukan di tempat lain," tambah Nicke.

Skema bisnis yang akan dilakukan ini adalah skema bisnis yang optimal dan efisien sesuai dengan operasional pembangkit listrik di masing-masing wilayah.

"Pembangkit listrik menjadi pemakai gas bumi yang cukup besar. Dengan kondisi ini, penyaluran pasokan gas untuk PLN termasuk program strategis. Bagaimanapun listrik dibutuhkan masyarakat maupun industri untuk produktivitas sehari-hari," jelas Nicke.

Nicke berharap, optimalisasi portofolio LNG untuk gasifikasi pembangkit listrik PLN menjadi bagian dari upaya untuk mendorong peningkatan utilisasi gas bumi domestik demi efisiensi energi dan menekan defisit neraca perdagangan.

Ke depan dengan pertumbuhan energi yang terus meningkat, Nicke juga optimis Pertamina sebagai *holding*

Migas akan semakin agresif mengembangkan infrastruktur gas bumi ke seluruh wilayah nusantara dan kehandalan pasokan gas yang semakin terjamin dengan komitmen pemerintah terhadap Paris Agreement.

Hal senada diungkapkan Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini.

Implementasi program ini dapat memberikan benefit berupa potensi penghematan di PLN yang cukup signifikan dengan adanya konversi HSD ke Gas. "Konsumsi HSD PLN per tahun sebesar 3,1 juta KL. Dengan adanya program konversi ini, 2,1 juta KL diganti menggunakan gas, sedangkan 1 juta KL tetap menggunakan BBM karena lokasinya yang sangat sulit dijangkau," ungkap Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan, sinergi antar BUMN ini menjadi solusi jangka panjang bagi ketahanan energi nasional yang berkelanjutan. "Kesepakatan ini juga menjadi bukti nyata komitmen Pertamina dalam memberikan kontribusi ke *energy mix*," ujar Nicke.

Menurut Nicke, ruang lingkup HoA meliputi penyediaan pasokan dan infrastruktur LNG dimana biaya pokok penyediaan tenaga listrik lebih rendah dibandingkan HSD. Untuk itu, lanjutnya, Pertamina telah menunjuk dan menugaskan PGN sebagai *subholding* gas untuk penyediaan pasokan dan infrastruktur LNG untuk pembangkit listrik PLN sejak Februari 2020. "Total investasi yang digelontorkan PGN untuk program gasifikasi ini sebesar USD1,3 miliar," imbuhnya.

Pelaksanaan penyediaan pasokan dan infrastruktur LNG untuk 52 titik pembangkit listrik PLN, akan dilakukan dalam empat tahap selama dua tahun. "Tahun ini akan dikerjakan tahap pertama di lima lokasi dengan kapasitas 430 MW, yaitu di Krueng Raya, Tanjung Selor, Gilimanuk, Sorong, dan Jayapura," paparnya.

Selanjutnya, tambah Nicke, Program Gasifikasi akan dilakukan dengan klusterisasi yang terdiri dari klaster Bali Nusa Tenggara, Pontianak, Sulawesi dan Maluku Papua.

Skema bisnis yang akan dilakukan ini adalah skema bisnis yang optimal dan efisien sesuai dengan operasional pembangkit listrik di masing-masing wilayah.

"Pembangkit Listrik menjadi pemakai gas bumi yang cukup besar. Dengan kondisi ini, penyaluran pasokan gas untuk PLN termasuk program strategis. Bagaimanapun listrik dibutuhkan masyarakat maupun industri untuk produktivitas sehari-hari," jelas Nicke.

Nicke berharap, optimalisasi portofolio LNG untuk gasifikasi pembangkit listrik PLN menjadi bagian dari upaya untuk mendorong peningkatan utilisasi gas bumi domestik demi efisiensi energi dan menekan defisit neraca perdagangan.

Ke depan dengan pertumbuhan energi yang terus meningkat, Nicke juga optimis Pertamina sebagai Holding Migas akan semakin agresif mengembangkan infrastruktur gas bumi ke seluruh wilayah nusantara sehingga konsumsi gas domestik yang selama ini baru 60% akan meningkat. **•PTM**

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## POSISI



**KADEK AMBARA JAYA**  
President Director - PT Pertamina Rosneft  
Pengolahan & Petrokimia



**ERIYADI**  
Director of Development - PT Pertamina Rosneft  
Pengolahan & Petrokimia

# CIPS, Spirit Akselerasi Proyek Kilang demi Kedaulatan dan Kemandirian Energi Negeri

**BOGOR** - Upaya Pertamina revitalisasi kilang melalui program Refinery Development Master Plan (RDMP) dan New Grass Root Refinery (NGRR) di beberapa daerah terus dimaksimalkan. Secara berkala, evaluasi dilakukan Pertamina melalui Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) seperti yang dilakukan, Jumat (21/2)

Selama dua hari, Direktorat MP2 mengadakan Rapat Kerja (Raker) dengan mengangkat tema "Mewujudkan Akselerasi Proyek Direktorat MP2 melalui CIPS". Acara yang diadakan di Ballroom Hotel Pullman, Ciawi, Bogor tersebut dibuka oleh Direktur MP2 Ignatius Tallulembang.

Dalam kesempatan itu, Tallulembang mengungkapkan apresiasi kepada seluruh insan MP2 karena telah berupaya maksimal dalam menyukseskan semua pencapaian.

"Terima kasih tentu untuk seluruh rekan di MP2 yang telah berhasil menjalankan program kerja tahun 2019 sehingga semua bisa tercapai dengan maksimal,"

ujarnya.

Untuk menjalankan semua program strategis kilang nasional ini, Tallulembang menegaskan seluruh insan MP2 harus mengedepankan prinsip 4C, yaitu *Communication, Coordination, Cooperation, dan Commitment*.

"Ke-4 empat prinsip tersebut sangat penting untuk mengimplementasikan program strategis nasional yang ditetapkan pemerintah untuk membangun ketahanan kedaulatan energi dalam bentuk pembangunan kilang. Kita harus mampu mengkoordinasikan antar fungsi dan direktorat, bekerja sama dalam membuat target-target tahunan setiap fungsi, serta membuat komitmen atas program tersebut," paparnya.

Menurutnya, Pertamina telah melaksanakan tugas-tugas tersebut secara benar sehingga menginstruksikan kepada seluruh jajaran Direktorat MP2 untuk terus melanjutkan pembangunan infrastruktur kilang ini.

Kita harus mampu merespon keinginan pemerintah



FOTO: KUN

untuk mempercepat proses pembangunan kilang. Oleh karena itu, kita akan berupaya maksimal dalam mengimplementasikannya dengan melakukan berbagai inovasi yang berlandaskan pada profesionalisme dan semangat baru yang kita sebut dengan spirit CIPS," imbuhnya.

CIPS adalah *Change, Innovation, Professionalism, dan Speed*. Ia menggarisbawahi, tanpa perubahan, Pertamina tidak akan bisa bergerak dan akhirnya mati, tanpa inovasi, Pertamina tidak

akan tumbuh dan berkembang, tanpa Profesionalisme, Pertamina akan liar, tanpa tujuan pasti, dan akhirnya mati, serta tanpa kecepatan, Pertamina tidak akan mampu memenuhi ekspetasi stakeholders yang artinya gagal.

"Dengan kata lain, CIPS adalah cara MP2 untuk bisa menjawab tantangan untuk melaksanakan tugas membangun kilang dan petrokimia dalam rangka mewujudkan ketahanan kemandirian dan kedaulatan energi Indonesia," pungkasnya. •KUN

## Raih Sustainable Business Award 2019, Pertamina Terus Dukung Sustainable Development Goals

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) kembali mendapatkan "Certificate of Recognition" dalam Indonesia Sustainable Business Award (SBA) yang diselenggarakan oleh *Global Initiaves* bekerjasama dengan PwC Indonesia, Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSO) dan KADIN Indonesia. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Suharso Monoarfa kepada Vice President Stakeholder Relations Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi, di Jakarta, Jumat (21/2).

Dalam kesempatan itu, Suharso menegaskan Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan peluang bagi pengembangan bisnis di masa yang adakan datang.

Hal yang sama ditegaskan Vice President Stakeholder Relations Brahmantya Satyamurti

Poerwadi. "Pertamina terus berkomitmen dalam menerapkan tujuan *Sustainable Business Goals* (SDGs) ke dalam strategi bisnis dan program keberlanjutan perusahaan. Kontribusi Pertamina untuk mencapai tujuan global tersebut dituangkan dalam berbagai program, baik kategori lingkungan, ekonomi dan sosial sesuai yang disampaikan dalam *Sustainability Report* Pertamina," jelasnya.

Perusahaan lain yang turut menerima penghargaan SBA ini selain Pertamina antara lain APRIL, Astra International, APP Sinar Mas, Loreal Indonesia, Unilever Indonesia, Nestle, BNL, Tirta Investama Danone Aqua, dan masih banyak perusahaan lainnya yang memang menunjukkan usaha terbaiknya di bidang keberlanjutan di Indonesia.

SBA Indonesia merupakan ajang penghargaan berkelanjutan yang diselenggarakan sejak tahun 2012. Sekitar 50 perusahaan



FOTO: IR

mendaftarkan diri dan bersaing memenangkan penghargaan di tahun ini dan setidaknya terdapat 12 perusahaan yang memperoleh penghargaan di berbagai kategori yang ada.

Menurut President IBCSD Sinta Kamdani, terjadi peningkatan yang signifikan untuk jumlah partisipan dari perusahaan kategori energi dan material dibandingkan tahun 2018. SBA juga melihat banyaknya inisiatif dari perusahaan di Indonesia terkait dengan *Community*

*and Strategy & Sustainability Management*, namun masih banyak dibutuhkan improvement di bidang lain seperti *climate change, land use & biodiversity, energy management, water management, and waste & material productivity*.

"Semoga Pertamina dan perusahaan lainnya dapat menunjukkan praktik bisnis berkelanjutan yang lebih baik lagi sehingga dapat menciptakan masa depan yang berkelanjutan di Indonesia," pungkasnya. •IR



## Kitorang Anak Papua Siap Mengabdikan untuk Negeri

**JAKARTA** - Ratusan putera terbaik Papua dan Papua Barat berkumpul di Ballroom Lantai Mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Sabtu (22/2). Mereka adalah orang-orang pilihan yang berhasil lolos seleksi dalam Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN Papua dan Papua Barat.

Kehadiran mereka untuk mengikuti acara bertajuk "Kitorang Anak Papua Siap Mengabdikan untuk Negeri" yang digagas Kementerian BUMN melalui Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

Menurut Ketua Umum FHCI BUMN Herdy Harman, acara tersebut merupakan inagurasi Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN Papua & Papua Barat, yang juga bagian dari rangkaian kegiatan Pendidikan & Pelatihan Bela Negara yang dilaksanakan di Pusdikzi (Pusat Pendidikan Zeni TNI Angkatan Darat) di Bogor, Jawa Barat.

Menteri BUMN Erick Tohir yang hadir dalam kesempatan itu sangat mengapresiasi upaya 38 perusahaan BUMN, termasuk Pertamina, yang bersinergi memberikan kesempatan kerja bagi 522 SDM dari Papua dan Papua Barat.

"BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu elemen utama untuk mencapai cita-cita nasional menjadi

negara maju. Kementerian BUMN mengapresiasi talenta dari Papua dan Papua Barat untuk berkontribusi langsung menciptakan nilai tambah terhadap perekonomian dan pemberdayaan masyarakat," ujar Erick.

Oleh karena itu, ia meminta kepada seluruh pekerja baru PPB BUMN Papua dan Papua Barat untuk dapat cepat beradaptasi dalam menjalankan tugas di perusahaan BUMN sesuai penempatan.

"Anda semua harus mampu berkolaborasi dengan SDM dari daerah lainnya dengan mengedepankan akhlak yang baik. Saat ini, kecerdasan saja tidak cukup karena semua bisnis sekarang harus saling mengisi. Akhlak harus menjadi pondasi bisnis di seluruh perusahaan BUMN," kata Erick.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang ikut mendampingi Menteri BUMN mengungkapkan, dalam mendukung PPB BUMN Papua dan Papua Barat, Pertamina menerima penempatan 44 putera daerah kedua provinsi tersebut.

Menurutnya, selain karena memiliki seluruh aktivitas bisnis migas dari hulu hingga hilir ada di bumi Cenderawasih tersebut, hal ini juga menjadi bukti dukungan Pertamina dukungan terhadap pengembangan SDM Papua.



"Secara keseluruhan Pertamina memiliki 300 orang masyarakat Papua yang sudah bergabung, dan ini sudah tersebar luas di seluruh Indonesia," pungkas Nicke.

Salah satu putera daerah terbaik Papua yang baru saja lolos seleksi PPB BUMN Papua & Papua Barat adalah Yusuf Yudefa Kakyarmabin. Menurut putera asli Sentani, Jayapura, Papua tersebut, ia merasa sangat beruntung bisa bergabung dengan Pertamina. Baginya, ini adalah sebuah pengalaman yang tak terlupakan dalam hidupnya.

"Saya bersyukur dan bangga sebagai salah satu putera asli Papua

berhasil menempuh tahapan-tahapan seleksi yang berat dan menantang sebelum diterima dan ditempatkan di Pertamina," ungkap pria kelahiran 1994 ini.

Oleh karena itu, ia berjanji tidak akan menyia-nyiakan kesempatan yang diberikan. "Saya akan memberikan seluruh tenaga dan pikiran saya untuk bekerja di perusahaan dengan secara tuntas dan profesional, demi kemajuan perusahaan, bangsa dan negara," ungkap Yusuf yang saat ini sudah resmi ditugaskan di PT Pertamina Trans Kontinental sebagai Keagenan Kapal untuk wilayah Sorong. •HM

## Cegah Kerugian dan Minimalkan Fraud, Pertamina Luncurkan Aplikasi DigiPOS

**BANTEN** - Bertempat di Terminal BBM (TBBM) Tanjung Gerem, Merak, Banten, Pertamina melaksanakan *go live* implementasi aplikasi digital yang diberi nama Digital Pertamina One Seal (DigiPOS), Selasa (25/2). DigiPOS merupakan salah satu upaya Pertamina dalam meningkatkan keamanan untuk mengurangi kerugian (*losses*), khususnya dalam proses serah terima minyak.

Hadir pada kesempatan soft launching tersebut Senior Vice President (SVP) Supply Distribution and Infrastructure Faisal Yusra, Manager TBBM Tanjung Gerem Hendrasyah Latief, serta jajaran manajemen Pertamina lainnya.

SVP Supply Distribution and Infrastructure Faisal Yusra menuturkan, inovasi DigiPOS dilatarbelakangi adanya *losses* yang pernah terjadi hingga mencapai 0,41 persen atau setara dengan USD 580 juta. "DigiPOS menjadi menjadi tools bagi kami untuk meningkatkan efisiensi serta

memitigasi terjadinya diskrepansi dari proses serah terima minyak," terangnya.

Faisal Yusra menegaskan, perbaikan tata kelola serah terima minyak ini dilakukan agar lebih sistematis dan menjadi lebih baik lagi. "Kita terus melakukan upaya dalam proses tata kelola arus minyak. Sampai hari ini kita bisa menahan *losses* hingga 0,08 persen," beber Faisal.

Menurutnya, DigiPOS menjadi representasi dalam proses peningkatan pengendalian *losses* terhadap serah terima minyak.

"Semoga dengan adanya aplikasi DigiPOS, kegiatan serah terima minyak menjadi lebih terukur dan terkendali. Setiap armada yang mengangkut minyak akan dipasangkan segel yang terintegrasi dengan sistem atau aplikasi DigiPOS," harapnya.

Penerapan aplikasi DigiPOS di TBBM Tanjung Gerem merupakan proyek perintis yang akan terus dimonitor efektivitasnya.



SVP Supply, Distribution and Infrastructure Faisal Yusra memastikan DigiPOS dipasang dengan benar di atas kapal tanker.

"Jadi, dengan pengendalian ini kita memastikan bahwa segel dipasang sesuai dengan kebutuhannya. Sekarang di hampir semua potensi-potensi yang dapat menimbulkan terjadinya deviasi penyimpangan dalam serah terima terkendali dengan bagus," tukasnya.

Manager TBBM Tanjung Gerem Hendrasyah Latief pun mengutarakan hal yang sama. Ia bahkan berharap DigiPOS dapat berdampak signifikan bagi

keuntungan perusahaan karena penyimpangan proses serah terima minyak yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab di kapal pengangkut BBM dapat segera terdeteksi.

"DigiPOS mempersempit ruang gerak mereka sehingga terjadinya fraud itu dapat diminimalkan sekecil mungkin. Semoga aplikasi ini dapat diterapkan dengan baik di seluruh unit operasi Pertamina," pungkasnya. •STK

# Pertamina Sigap Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Terdampak Banjir Jakarta

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) III dan PT Pertamina Gas (Pertagas) langsung mengirimkan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir Jakarta yang terjadi sejak Selasa dini hari (25/2).

MOR III mendukung penyediaan LPG bagi operasional Posko Dapur Umum yang dikelola Dinas Sosial Pemda DKI. Bantuan LPG disalurkan untuk lima posko dapur umum di Jakarta Pusat, Utara, Timur, Barat dan Selatan.

“Pasokan LPG merupakan bentuk sinergi Pertamina dengan Dinas Sosial DKI, diharapkan dapat mendukung penyiapan makanan siap saji bagi masyarakat,” jelas Unit Manager Communication & CSR MOR III Dewi Sri Utami.

Adapun total pasokan LPG yang telah tersalur mencapai 103 tabung LPG Bright Gas 12 Kg.

Selain itu, Pertamina juga menambahkan bantuan lainnya untuk mendukung penyaluran bantuan meliputi makanan instan, biskuit bayi, biskuit, telur dan air mineral dengan total bantuan lebih dari Rp 42 juta.

Tak hanya di Jakarta, MOR III juga mengirimkan bantuan tenda dan sembako ke Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Desa tersebut menjadi salah satu kawasan tergenang di Karawang, sebagai imbas dari curah hujan dan meluapnya anak sungai Cikereten dan anak sungai Cikaranggalam.

Sementara itu, Pertagas menyalurkan bantuan di beberapa titik lokasi banjir. Manager PR dan CSR Pertagas Zainal Abidin mengungkapkan, Pertagas menyalurkan 700 paket makanan siap santap di sejumlah titik di Jakarta senilai Rp50 juta, yaitu posko Dapur Umum Sangaji, Jakarta Utara dan posko dapur umum di Kramat Raya.

“Khusus di wilayah Tanjung Priok kami dibantu relawan Rumah Zakat langsung mendistribusikan ke warga yang belum bisa evakuasi,” jelasnya.

Pemberian bantuan bencana alam ini menjadi salah satu andil Pertamina untuk masyarakat dan sekaligus sebagai upaya untuk ikut meringankan beban masyarakat selama dalam situasi darurat bencana. ●MOR III/PERTAGAS



Bekerja sama dengan Rumah Zakat, Pertagas menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir di Tanjung Priok, (25/2).



Pertagas secara simbolis menyerahkan bantuan makanan siap saji ke salah satu daerah terdampak banjir Jakarta, (25/2).



Pertagas menyalurkan 700 paket makanan siap santap di sejumlah titik di Jakarta senilai Rp50 juta, yaitu posko dapur umum Sangaji, Jakarta Utara dan posko dapur umum di Kramat Raya.



Bantuan makanan siap saji juga disalurkan Pertagas melalui Dinas Sosial DKI Jakarta Utara untuk masyarakat terdampak banjir di wilayah tersebut.



MOR III mendukung penyediaan LPG bagi operasional Posko Dapur Umum yang dikelola Dinas Sosial Pemda DKI.



MOR III menyerahkan bantuan tabung gas Elpiji 12 kg kepada lima posko dapur umum di Jakarta Pusat, Utara, Timur, Barat dan Selatan (25/2).



## Pertamina Dukung Upaya Pemulihan Lingkungan di Agroedu Tourism Njulung-Malang

**MALANG** - Pertamina bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) masyarakat Njulung, Desa Bambang Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang melakukan penanaman 1.500 pohon tanaman produktif. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui acara dengan tema "Hijau Bumiku Untuk Indonesia Maju" yang dilaksanakan di Njulung Agroedu Tourism, Minggu (23/2).

Hadir dalam rangkaian acara ini Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan M.R. Karliansyah, Anggota Dewan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) KLHK, SVP HSSE Corporate Pertamina Lelin Eprianto, VP CSR & PKBL Pertamina Arya D. Paramita, dan perangkat serta warga Desa Bambang.

Dalam kesempatan tersebut, selain penanaman pohon produktif sejumlah 1.500 pohon, Pertamina juga menyerahkan bantuan berupa mesin potong rumput sebanyak 5 unit dan tempat sampah sebanyak 15 unit untuk menjaga kebersihan dan kerapian di Area Njulung Agroedu Tourism.

"Selain melaksanakan bisnis sebagai penyedia energi, dalam kegiatannya Pertamina selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini, sebagai salah satu bentuk kepedulian Pertamina kepada



lingkungan dan masyarakat," kata Arya D. Paramita.

Sementara itu, M.R. Karliansyah menyampaikan apresiasi terhadap Pertamina dan perusahaan lain yang telah berpartisipasi dalam upaya rehabilitasi lingkungan. Menurutnya, pemulihan kerusakan bekas tambang pasir seperti ini, tidak hanya membutuhkan peran pemerintah pusat maupun daerah, tapi juga kepedulian dari

perusahaan, baik BUMN maupun swasta.

Dengan Bantuan CSR tersebut diharapkan Area Njulung Agroedu Tourism tetap terjaga kebersihan dan kerapihannya, agar pengunjung ke tempat tersebut merasa nyaman dan semakin meningkat. Jika pengunjung semakin meningkat maka akan mendapatkan *multiplier effect* di sektor yang lainnya, terutama dalam sektor perekonomian. ●MOR V

FOTO: MOR V

## Pertamina Gelar Bakti Sosial di Pantai Teluk Penyulung Cilacap

**CILACAP** - Pekerja Pertamina yang bertugas di bagian Oil Movement Area 70 dan Medical Refinery Unit (RU) IV Cilacap bekerja sama dengan Pertamina Hospital Cilacap menggelar bakti sosial bagi pemilik warung dan pengunjung wisata pantai Teluk Penyulung Cilacap, Minggu (16/2). Bakti sosial sekaligus dirangkai dengan doa bersama dalam rangka pekerjaan pemeliharaan *floating hose* yang berlangsung sejak 6 Februari lalu.

Dalam kesempatan itu, RU IV mengadakan *healthy talk* bersama dr. Rahmandi Agung Santoso dengan materi mengenai pencegahan diabetes, kolesterol dan darah tinggi serta menyalurkan bantuan untuk anak yatim dan drum tempat sampah untuk pemilik warung. Bantuan diserahkan oleh Senior Manager Operation & Manufacturing RU IV Didik Bahagia.

"Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Pertamina terhadap masyarakat



di sekitar Area 70. Kami berharap, masyarakat dapat mendukung dan mendoakan kelancaran operasional Pertamina," ujar Didik.

Masyarakat pun menyambut baik kegiatan ini. "Kami mengucapkan terima

kasih atas adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dirangkai dengan penyuluhan kesehatan, sehingga warga kami lebih memahami mengenai bagaimana hidup sehat," ujar Sugeng Purnomo selaku Ketua RT 05 RW VII Kelurahan Cilacap. ●RU IV

FOTO: RU IV



## “Yuk! Berbagi itu Indah”, Wujud Komitmen Kebaikan PT Pertamina Lubricants

**MALANG** - PT Pertamina Lubricants berkomitmen untuk menjalankan tahun 2020 dengan kebaikan melalui program “Yuk! Berbagi itu Indah”. Program ini merupakan sebuah gerakan yang digagas PT Pertamina Lubricants untuk mengajak masyarakat berkontribusi kebaikan dari pembelian setiap liter produk pelumas Pertamina segmen ritel otomotif, seperti Fastron, Enduro, Meditran, Prima XP dan Mesran Series.

Menurut Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono, sebagian hasil penjualan pelumas tersebut akan disisihkan untuk aksi kemanusiaan di seluruh Indonesia selama tahun 2020. “Untuk fase pertama, program ini dijalankan sejak Januari hingga 29 Februari 2020,” ujar Ageng usai menyerahkan bantuan pendidikan ke SDN Bangsri 01 dan 02, Desa Kemuning, Karanganyar, Jawa Tengah, Kamis (20/2).

Bantuan yang disalurkan tersebut merupakan salah satu implementasi program Yuk!

Berbagi itu Indah di bidang pendidikan bersama dengan partner distributor dari seluruh Indonesia.

“Kali ini, kami merangkul lebih dari 150 distributor nasional pelumas Pertamina untuk menyapa siswa SDN Bangsri 01 dan 02 Desa Kemuning dan berbagi kebahagiaan bersama mereka. Kami memberikan bantuan berupa perlengkapan, seperti proyektor, globe, dan perlengkapan olahraga agar bisa lebih menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Semua siswa juga menerima perlengkapan sekolah berupa tas, alat tulis dan buku,” ungkap Ageng.

Selain pemberian bantuan sarana belajar, PT Pertamina Lubricants bersama para distributor juga melakukan pengecatan pagar dan tembok sekolah SDN Bangsri 02 secara bersama-sama.

Sebelumnya, di lokasi yang sama, PT Pertamina Lubricants mengadakan lomba pada 12-17 Februari 2020, yakni lomba



mewarnai untuk kelas 1 dan 2, lomba menggambar untuk kelas 3 dan 4, serta lomba puisi/pantun untuk siswa kelas 6. Lomba diikuti oleh lebih dari 350 siswa dari kedua sekolah dan terpilih 9 juara untuk masing-masing sekolah.

Program Yuk! Berbagi itu Indah dijalankan secara nasional dan konsumen dapat dengan mudah berkontribusi melalui pembelian pelumas di outlet *owned-channel*, seperti Olimart dan Enduro Express, SPBU Pertamina dan bengkel umum lainnya yang bertanda khusus.

Gerakan kebaikan melalui program ini sudah dilakukan di Pekanbaru pada 25 Januari 2020 berupa pemberian Alat Tenun Bukan Mesin untuk Panti Asuhan Yatim Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru, di Purwokerto pada 2 Februari 2020 berupa pemberian peralatan sekolah dan santunan kepada Panti Asuhan Darul Hadlonah Purwokerto, serta di Palembang pada 8 Februari 2020 berupa pemberian perlengkapan elektronik kepada Panti Asuhan Yayasan Panti Nimas Ayu Pembayun Jakabaring. ●PTPL

## Pertamina Bantu Pelajar Korban Kebakaran di Toli-Toli

**TOLI-TOLI** - Sebagai bentuk kepedulian dalam dunia pendidikan, Pertamina membagikan bantuan untuk pelajar tingkat SD, SMP, dan SMA yang menjadi korban kebakaran di Kabupaten Toli-Toli, Sulawesi Tengah, Senin (17/2).

Musibah kebakaran di wilayah pemukiman warga di Kota Toli-Toli yang terjadi pada Minggu (2/2) lalu menghancurkan setidaknya 400 rumah. Kejadian tersebut berlangsung saat malam hari ketika warga tengah tertidur sehingga banyak dari mereka tidak sempat menyelamatkan harta bendanya. Atas dasar tersebut itulah, Pertamina tergerak untuk memberikan bantuan kepada mereka.

GM MOR VII C. D. Sasongko menyebutkan bahwa bantuan ini merupakan tindakan nyata dari program Pertamina Peduli. “Kami berharap adik-adik para pelajar yang menjadi korban kebakaran tidak berkecil hati dan tetap semangat menuntut ilmu,” ujarnya.

Bantuan yang diberikan berupa alat



tulis, tas sekolah dan buku pelajaran yang dibagikan ke 197 anak dari enam SD, empat SMP dan tiga SMA di Kabupaten Toli-toli. Penyerahan bantuan ini juga disaksikan langsung oleh perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Toli-Toli.

Kepala Sekolah SMU Negeri 1 Toli-Toli Hatipah A. Kirab bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh Pertamina. “Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pertamina atas kepeduliannya terhadap siswa kami,” pungkasnya. ●MOR VII

## SINERGI SECOND LINE OF DEFENSE

OLEH : TIM SYSTEM & BUSINESS PROCESS – FUNGSI QSKM

Sebagai perusahaan energi nasional yang mempunyai usaha dari hulu ke hilir, Pertamina memainkan peran penting dalam menjaga keamanan energi nasional. Dengan peran besar dalam mengelola sumber daya negara, Pertamina telah menyatakan bahwa semua kegiatan operasional perusahaan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik.

Dalam menghadapi era digitalisasi bisnis 4.0, isu VUCA bukan menjadi hal yang baru untuk diperhatikan. Kemampuan agility dari suatu organisasi atau perusahaan menjadi salah satu kunci utama untuk *survive*. Berdasarkan hasil penilaian maturity perusahaan, Pertamina sudah mencapai tahapan *mature* dengan beberapa *Opportunity For Improvement* (OFI) salah satunya adalah memperkuat integrasi fungsi *Three Lines of Defense*. *Three Lines of Defense* yang dimaksud adalah model koordinasi manajemen risiko di dalam organisasi yang membagi fungsi ke dalam tiga lapis pertahanan.



Sebelumnya Pertamina telah menentukan fungsi-fungsi yang terkait dalam pengelolaan *three lines of defense* untuk melakukan rapat koordinasi untuk membahas isu-isu yang tengah beredar beberapa tahun terakhir, seperti salah satunya tumpang tindihnya kebijakan serta Sistem Tata Kerja (STK). Isu-isu ini disinyalir mempengaruhi proses bisnis dan governance yang dapat berakibat kerugian dari segi *financial* dan moral perusahaan.

Dalam rapat koordinasi yang diadakan pada 14 Februari 2020 menjadi *kick off* penguatan sinergi *fungsi second line* di Pertamina. Keterkaitan antar fungsi dengan beberapa tools asesmen yang dipunyai dan perannya masing-masing, diharapkan dapat mengisi kekosongan satu sama lain untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan.

Kesimpulan dari rapat koordinasi tersebut mencapai kata sepakat untuk memperkuat *framework* dan forum terkait *Governance* di Pertamina. Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) yang membawahi fungsi Quality Management (QM) dan System & Business Process (SBP) ditunjuk menjadi *leader* dalam *Forum Governance* untuk menaungi fungsi *second line* di Pertamina. Diharapkan *Forum Governance* ini dapat menginventarisir isu-isu yang berkembang terkait *Corporate Governance*, *System Governance*, *Process & Operational Governance*. *Forum Governance* ini selanjutnya akan mengadakan FGD atas isu-isu tersebut dan dapat diambil



Tim Second Line Governance Pertamina

action segera sehingga dapat menjadi upaya pencegahan risiko perusahaan dengan penguatan sinergi *internal control* (*three lines of defense*). Selanjutnya akan diperkuat terkait *awareness* dari fungsi-fungsi *first line* terkait Governance dan portal yang menjadi wadah fungsi *second line* dalam memberikan *guidences* STK di Pertamina.

Kedepan paradigma *Govern-Integrated-Agile* (GIA) harus menjadi *indicator* keberhasilan penerapan STK perusahaan dalam merespon perubahan eksternal dan internal perusahaan. •DHANESWARA S

**APQ AWARDS 2020**

**LEVELLING UP COMPETITIVENESS**  
THROUGH SYNERGY IN QUALITY IMPROVEMENT

**BE PREPARED**

16 MAR | 17 MAR | 18 MAR

- Opening Ceremony • Forum Presentasi CIP • Innovation Expo
- Forum Presentasi CIP • Aktivasi Booth PIMR • Innovation Expo
- Penyerahan Sertifikat ISO 37001:2016 Awarding Ceremony

Venue: Kantor Pusat Pertamina

Special Performance by Didi Kempot

www.pertamina.com Quality, System & Knowledge Management





## Anti Fraud Action: Mitigasi Risiko, Interupsi Fraud, Amputasi Tanpa Relaksasi

Fungsi Internal Audit menyelenggarakan kegiatan sharing session bertajuk *fraud awareness* secara serempak di RU IV Cilacap dan RU II Plaju pada Selasa, 25 Februari 2020. Kegiatan yang dihadiri oleh General Manager, jajaran tim management, dan seluruh pekerja RU IV Cilacap dan RU II Plaju. Hadir sebagai pembicara, Wildan Perawira Utama – Manager Strategic Investigation Audit, Agus Pranowo – Manager Internal Audit Sumbagsel, dan Hery Somantri – Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Cilacap.

Fraud adalah tindakan yang disengaja atau pelanggaran terhadap ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dirancang untuk memanipulasi/menipu yang mengakibatkan timbulnya kerugian perusahaan dan/atau potensi kerugian perusahaan dan/atau pelaku mendapat keuntungan.

Fraud terjadi karena tiga hal, yakni:

1. *Opportunities*, yakni persepsi mengenai peluang/kesempatan yang memungkinkan terjadi.

2. *Pressures*, umumnya menyangkut

alasan kebutuhan keuangan. Dapat terjadi karena status dan gaya hidup, kegagalan individu, kegagalan bisnis, dan lain-lain.

3. *Rationalization*, yakni pembenaran sebelum melakukan kejahatan. *Rationalization* diperlukan agar pelaku mencerna perilakunya yang illegal untuk tetap mempertahankan jati dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya.

Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi mendefinisikan korupsi sebagai tindakan melawan hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi yang berakibat merugikan negara atau perekonomian negara. Profil Pertamina di mata penegak hukum merupakan milik negara. Uang yang dikelola Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah uang negara. Oleh karena itu, perbuatan fraud yang merugikan perusahaan dianggap juga merugikan perusahaan sehingga termasuk dalam tindak pidana korupsi.

Sejalan dengan Pertamina Policies No Fatality, No Fraud, No Project Delay, keluarga Pertamina wajib mendukung



budaya kerja “bersih”. Intenal Audit akan menjadi bagian dari fungsi enabler untuk mencapai hal tersebut dengan 3 program aksi, yakni mitigasi risiko, interupsi fraud dan amputasi tanpa relaksasi. Dengan implementasi budaya kerja “bersih” yang bebas dari perilaku fraud diharapkan mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien. ●ULIN



## Pertamina Gulirkan Program *Engineer Professional Management*

**JAKARTA** - Pertamina menggulirkan Program Engineer Professional Management (EPPM), yaitu program pengembangan kapabilitas yang dikembangkan oleh Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia (MP2) telah berjalan selama hampir satu tahun. Peserta telah menyelesaikan pembelajaran melalui *E-Learning* dan *Workbook*, dengan perkembangan mencapai 100% untuk masing-masing tool pembelajaran.

Pada akhir bulan Januari 2020, Direktorat MP2 melaksanakan Assessment, sebagai evaluasi akhir dari Program EPPM Stage-1. Untuk mendukung proses Assessment EPPM, Direktorat MP2 melalui fungsi Project Management Office (PMO) mengadakan sharing session dan koordinasi Tim Assessment EPPM Stage 1, di Hotel Double Tree, Jakarta, Jumat (10/1). Acara tersebut dihadiri Direktur MP2 Ignatius Tallulembang dan top manajemen lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur MP2 Ignatius Tallulembang mengapresiasi



FOTO: DIT. MP2

atas upaya para mentor, *coach* dan semua pihak yang terlibat dalam program EPPM sehingga dapat berjalan dengan baik.

“Semoga pengembangan kapabilitas yang telah distrukturkan dalam bentuk program EPPM ini dapat terus dikembangkan bukan hanya dalam bidang teknis dan *project management*, namun dikembangkan ke arah *business*

*management*,” ujarnya.

Sementara itu, SVP Project Development Suwahyanto berharap para mentor dan coach untuk terus mendukung pelaksanaan EPPM. “Semoga salah satu strategic initiative Direktorat MP2 dalam hal peningkatan kompetensi pekerja ini dapat menghasilkan *output* sesuai yang dibutuhkan,” pungkasnya. ●DIT. MP2

## Pertamina Adakan *Scaffolding Refresher Training* untuk Pekerja Kontraktor Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe

**BALIKPAPAN** - Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, Pertamina mengadakan Scaffolding Refresher Training yang diikuti oleh pekerja kontraktor yang bertugas di proyek RDMP RU V dan Lawe-Lawe, di area pembangunan *New Workshop* dan *Warehouse*. Pekerja kontraktor tersebut, di antaranya PT Wika, PT Adhi Karya, PT Rekind, PT BCI dan PT PP.

“Peningkatan keahlian dari *scaffolder* harus selalu di-*update*, salah satunya dengan mengikuti pelatihan seperti ini. Dengan mengenali potensi bahaya *scaffolding*, kita dapat mengetahui cara pencegahannya.” ujar Manager HSSE RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Subari Abdullah.

Rangkaian kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi *basic scaffolding* yang disampaikan oleh HSE Inspector RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Mario. Materi yang disampaikan pada sesi ini tentang aneka macam dan potensi bahaya *scaffolding* serta cara penggunaan



FOTO: RDMP RU V

*body harness*.

Selain materi di kelas, peserta melakukan pelatihan dengan menggunakan *Demo Room Scaffolding* yang dimiliki PT PP sebagai salah satu kontraktor yang terlibat di proyek RDMP

RU V Balikpapan & Lawe-Lawe.

“Semoga pelatihan ini dapat menambah kemampuan dan pengetahuan juga menambah kepercayaan diri *scaffolder* dalam bekerja dengan mengutamakan keselamatan,” pungkas Subari. ●AP-RDMP RU V



## Dukung Kebijakan Pemerintah, Pertamina Siap Pasok BBM dan Pelumas untuk Lindungi Sumber Daya Laut Natuna Utara

**JAKARTA** - Pertamina bersama 12 instansi dan lembaga lainnya sepakat bersinergi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan, pengamanan, dan kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan di Laut Natuna Utara. Penandatanganan dilakukan di Kantor Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI, Jakarta, Jumat (21/2).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menandatangani kesepakatan tersebut bersama perwakilan dari masing-masing instansi dan lembaga, yaitu Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, TNI, Polri, Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI, Aliansi Nelayan Indonesia, Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia, dan Kelompok Nelayan Mandiri.

Menurut Nicke, sinergi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kerja sama dan koordinasi dari lembaga dan instansi terkait pengawasan, pengamanan, dan kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan di Laut Natuna Utara.

Ruang lingkup perjanjian yang berlangsung selama satu tahun ini adalah pelaksanaan pengawasan, pengamanan, penegakan hukum, penyediaan bahan bakar minyak dan pelumas, serta pemanfaatan sumber daya ikan di Laut Natuna Utara.

"Dalam perjanjian tersebut, Pertamina



FOTO: ISTIMEWA

menyediakan dan menjaga ketersediaan BBM dan pelumas untuk dijual kepada kapal patroli dan kapal nelayan yang melaksanakan kegiatan perikanan di Laut Natuna Utara," jelas Nicke.

Ia berharap kesepakatan bersama ini berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, semua lembaga sepakat akan melakukan *monitoring* jalannya kesepakatan ini paling sedikit setiap enam bulan sekali.

Seperti diketahui, wilayah perairan Natuna

Utara yang berada di teritorial Indonesia berbatasan langsung dengan sejumlah negara. Dengan potensi sumber daya ikan yang sangat melimpah, banyak nelayan dari negara lain yang melakukan aktivitas mencari ikan dengan mengindahkan peraturan yang berlaku secara internasional. Oleh karena itu, pemerintah bersama dengan 13 lembaga dan instansi termasuk Pertamina berupaya maksimal melindunginya. •IDK

## Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Cek Kesiapan Program Digitalisasi SPBU di Makassar

**MAKASSAR** - Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid secara khusus melakukan kunjungan kerja ke Kota Makassar, Kamis (20/2). Kunjungan ini dilakukan Mas'ud untuk mengecek kesiapan penerapan digitalisasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) di wilayah kerja Marketing Operation Region (MOR) VII, khususnya di Kota Makassar.

Dua SPBU yang terletak di Kota Anging Mamiri tersebut didatangi Mas'ud Khamid, yaitu SPBU 74.901.15 di Jalan Dr. Samratulangi Kecamatan Makassar dan SPBU 74.902.94 di Jalan Sultan Alauddin Kecamatan Rappocini. Kedua SPBU itu menjadi lokasi SPBU yang tengah disiapkan untuk mengaplikasikan program digitalisasi.

Pada kesempatan itu, Mas'ud didampingi oleh SVP Business Operation Pertamina Yanuar Budi Hartanto, GM MOR VII C. D. Sasongko, serta jajaran Dewan Pengurus Daerah dan Dewan Pengurus Cabang Hiswana Migas Wilayah VII Sulawesi dan Cabang I Makassar. Turut juga hadir jajaran manajemen PT Telkom (Persero) Tbk yang dipimpin Aris Dwi Tjahjanto selaku EVP Telkom Regional 7 Kawasan Timur Indonesia.



FOTO: MOR VII

"Kami cek langsung ke SPBU bersama manajemen Telkom sebagai perusahaan yang terlibat dalam pekerjaan digitalisasi SPBU seluruh Indonesia ini," ujar GM MOR VII C.D. Sasongko.

Proses digitalisasi SPBU di wilayah MOR VII, menurut Sasongko, telah dimulai sejak tahun 2019. Tak kurang dari 414 SPBU di Wilayah MOR VII menjadi target pemasangan digitalisasi nozzle. "Hingga 20 Februari 2020, 128 SPBU sudah terpasang *Automatic Tank*

*Gauge* (ATG), 61 SPBU sudah terpasang *Electronic Data Capture* (EDC) serta mampu mencatat nomor polisi secara manual, dan 60 SPBU sudah bisa menggunakan transaksi My Pertamina," ujarnya.

Dalam proses digitalisasi SPBU ini, Pertamina menggandeng PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. untuk melakukan pemasangan ATG, EDC dan *PC Point of Sales* (POS) di SPBU yang ditunjuk oleh Pertamina. •MOR VII

# HSSE Award : Apresiasi untuk Kinerja HSSE Excellent Insan Pertamina

**JAKARTA** - Sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja HSSE (Health, Safety, Security & Environment) Excellent Insan Pertamina selama tahun 2019, perusahaan menggelar acara HSSE Award, di Ballroom Mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Selasa (25/2).

Kegiatan yang diadakan bersamaan dengan penutupan Bulan K3 Nasional ini dihadiri oleh perwakilan seluruh fungsi, unit operasi dan anak perusahaan.

Direktur Mega Proyek dan Petrokimia Ignatius Talullembang mengungkapkan rasa bangganya terhadap komitmen seluruh insan Pertamina terhadap implementasi aspek HSSE di lingkungan kerja masing-masing, baik di Kantor Pusat, Unit Operasi, maupun di Anak Perusahaan.

"Saya sampaikan apresiasi bagi seluruh insan HSSE Pertamina atas komitmen dan awareness dalam menjalankan HSSE sebagai *beyond culture*. Terus pertahankan kinerja baik tersebut," ujarnya.

Hal yang sama dipertegas Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu. Ia mengatakan, seluruh insan Pertamina adalah juara karena komitmen terhadap implementasi HSSE yang telah dijalani selama ini.

"Dengan penghargaan ini, semoga seluruh pekerja semakin peduli

dan sadar terhadap keselamatan kerja sehingga tercipta *zero fatality*," harap Dharmawan.

Dharmawan mengingatkan, sebagai entitas bisnis kelas dunia, kinerja Pertamina menjadi perhatian seluruh stakeholders. "Untuk itu, kita harus menjalankan prosedur dan standar kerja sebaik-baiknya di manapun kita menjalankan kegiatan operasional," tutupnya.

Tahun ini, Pertamina memberikan HSSE untuk beberapa kategori, yaitu *Best Achievement Fit To Work Level 2019*, *Most Improvement Fit To Work Level*, Pengelolaan HSSE Demo Room, *Close-Out Recommendation ISRS*, dan penghargaan personal.

Ada juga beberapa kategori yang dibagi lagi dalam beberapa subkategori, yaitu kategori Pengelolaan Security (subkategori Lokasi Sangat Rawan, subkategori Lokasi Rawan, subkategori Lokasi Sedang, subkategori Lokasi Tidak Rawan, subkategori Lokasi Sangat Tidak Rawan), kategori PROPER (Proper Hijau, Proper Emas), kategori Pengelolaan HSSE Kapal (HSSE Tipe Kapal Crude, HSSE Tipe LPG, HSSE Tipe Kapal Product Usia Kapal <20 Tahun, Tipe Kapal Product Usia Kapal >20 Tahun), serta Patra Adikriya Bhumi (Pratama, Madya, Utama). ●IDK



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Talullembang memberikan arahan kepada para pekerja saat acara Pertamina HSSE Award 2020, di Ballroom Lt.M Kantor Pusat Pertamina.



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Talullembang foto bersama dengan para penerima penghargaan HSSE Aspek Enviro Proper Emas dalam acara Pertamina HSSE Award 2020 di ballroom Lt. M Kantor Pusat Pertamina, (25/2).



SVP HSSE Korporat Lelin Aprianto foto bersama dengan pemenang lomba keterampilan baris berbaris Bulan K3 di Kantor Pusat Pertamina, (25/2).



Direktur Utama PGE Ali Mundakir memberikan penghargaan kepada Captain Hakeng mewakili Kapal MT Ketaling sebagai peringkat pertama Penghargaan HSSE Tipe Kapal Product usia kapal > 20 tahun - Tahun 2019, (25/2).



# Semarak Bulan K3 Nasional Tahun 2020

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang ditetapkan pemerintah mulai 12 Januari hingga 12 Februari, Pertamina mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap aspek HSSE. Berikut beberapa cuplikan kegiatan yang dilakukan di kantor pusat, unit operasi, dan anak perusahaan



Sejumlah warga sedang mengikuti pelatihan pemadaman api menggunakan APAR dalam program Kampung Safety yang diselenggarakan oleh MOR III, di SD Rawa Badak Selatan 11 Pagi, Kelurahan Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara (23/2).



Dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) RU VI mendapat 2 rekor MURI untuk edukasi pembuatan batik dari pewarna mangrove kepada pelajar terbanyak dan poster keselamatan dari limbah plastik di atas kain batik terbanyak hasil lomba antar sekolah yang melibatkan 500 siswa di Indramayu (22/2).



Salah satu rangkaian kegiatan dalam acara penutupan Kegiatan Bulan K3 Tahun 2020 di lingkungan MOR VI (21/2).



PT Elnusa Tbk (Elnusa) menyelenggarakan Defensive & Responsible Driving Festival atau EDRD Festival, di Sirkuit Sentul, Bogor, Sabtu (22/2).



Salah satu pekerja RU III memberikan materi pelatihan Safety Representative kepada 70 warga Kecamatan Plaju dan Kecamatan Banyuasin I, (17/2).



RU III mengadakan lomba cerdas cermat untuk pekerja yang diikuti 12 tim perwakilan dari berbagai fungsi. Acara diadakan di Gedung Patra Ogan, (20/2).



Salah satu pekerja PT Patra Drilling Contractor (PDC) menunjukkan kebolehannya memadamkan api dengan menggunakan APAR dalam lomba Bulan K3 Nasional 2020, (21/2).



Presiden Direktur Pertamina EP Nanang Abdul Manaf foto bersama dengan pemenang lomba Management HSSE Knowledge Contest dalam penutupan Bulan K3 di Kantor Pusat PEP, (19/2).



RU III mengadakan edukasi kepatuhan berkendara untuk istri pekerja, pekerja dan mitra kerja perempuan dalam rangka memperingati Bulan K3, (20/2).



## PT Pertamina Hulu Indonesia Adakan Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) menyelenggarakan sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Ruang Udayana, Graha Elnusa, Jakarta, Kamis (20/2). Acara yang diinisiasi oleh fungsi Legal & Compliance ini dibuka oleh Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso.

Di hadapan seluruh pekerja PHI dan perwakilan manajemen anak perusahaan PHI, Bambang Manumayoso menjelaskan sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai korupsi dan gratifikasi, menciptakan budaya anti korupsi, mewujudkan *clean government* dan *good governance* dalam diri seluruh pekerja Pertamina Group.

"Salah satu upaya agar PHI maksimal menjalankan *clean government* dan *good governance* adalah dengan melakukan pendaftaran dan pelaporan LHKPN," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Spesialis Pendaftaran & Pelaporan LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Denny Setiyanto mengungkapkan, PHI sudah melaksanakan LHKPN untuk tahun pelaporan dengan baik. Hal ini terbukti dari



FOTO: PHI

penilaian yang diberikan kepada PHI, yaitu 100% tingkat kepatuhan dan 100% tingkat kepatuhan waktu.

"Artinya PHI sudah bisa menjadi tolak ukur pelaksanaan LHKPN dengan predikat terbaik di lingkungan Pertamina Group," tukas Denny.

Oleh karena itu, ia mengimbau kepada pekerja PHI agar segera melaporkan LHKPN. "Apabila ada yang ingin ditanyakan atau kurang dipahami, silakan menghubungi kami

langsung," imbuh Denny.

Hal ini untuk mewujudkan capaian laporan LHKPN PHI tahun 2019 menghasilkan tingkat kepatuhan dan ketepatan waktu yang optimal.

"Semoga sebelum 31 Maret 2020, seluruh pekerja di lingkungan PHI dan anak perusahaan PHI yang sudah diwajibkan melaksanakan LHKPN dapat melakukan pelaporan dengan mengakses laman <https://elhkpn.kpk.go.id/>," pungkasnya. ●PHI

## Pertagas Sukses Hadirkan 40 Pembicara dalam Technical Exchange Forum 2020

JAKARTA - Untuk kali pertama, Technical Exchange Forum (TEF) 2020 sukses digelar oleh PT Pertamina Gas (Pertagas). Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangkaian peringatan HUT ke-13 Pertagas yang jatuh pada 23 Februari lalu.

Dalam ajang ini, Pertamina berhasil merangkul 40 pembicara dari berbagai sektor. "Ini merupakan event yang menjadi sarana sharing knowledge di lingkup Pertagas dan subholding gas," ujar Direktur Teknik dan Operasi Pertagas Rosa Permata Sari, Selasa (25/2).

Menurutnya, antusiasme para pembicara yang sebagian besar berasal dari PGN Group selaku *subholding* gas, juga menjadi bukti bahwa insan *subholding* gas memiliki tekad yang sama untuk memajukan bisnis gas di Indonesia. "Dengan sharing *knowledge* di antara perusahaan yang ada di *subholding* gas, menjadi bukti bahwa kita semua siap bersinergi lebih baik lagi," paparnya.

Sementara itu, President Director Pertagas Wiko Migantoro menjadi *keynote speaker* pada event tersebut. Menurutnya, salah satu tantangan ke depan dalam pengelolaan bisnis gas adalah pentingnya kepemimpinan atau *leadership*.



FOTO: PERTAGAS

Hal ini penting, karena ke depan peran kepemimpinan khususnya dalam bisnis transportasi gas harus mampu mendorong sisi komersial dan mewujudkan metode paling efisien dalam setiap aspek bisnis. Selain itu, diperlukan penguasaan *leadership* dalam pengembangan sistem manajemen di bisnis gas.

"Yang tidak kalah penting, harus mampu menerapkan teknologi yang efektif sehingga OPEX bisa menjadi efisien dan terus berinovasi khususnya terkait teknologi informasi,"

paparnya.

Selain Wiko, para pembicara lainnya memaparkan berbagai jenis materi terkait bisnis transmisi gas baik dari sisi aspek teknis maupun non-teknis. Beberapa pemateri non-teknis berbicara dari sisi *financing* hingga aspek *procurement*. Sementara itu, dari sisi teknis, para pembicara memaparkan aspek yang sangat beragam dari sisi *operational excellence* di bidang transmisi gas hingga bagaimana manajemen integritas dalam mengatasi kebocoran gas di bisnis transmisi gas. ●PERTAGAS





## PT Pertamina Hulu Mahakam Terima Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) memperoleh sertifikat ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari lembaga sertifikasi internasional TÜV Nord Indonesia, (14/2). PHM merupakan salah satu afiliasi Pertamina yang telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 untuk seluruh kegiatan operasinya.

Direktur Utama PHM Eko Agus Sardjono, menyambut gembira sertifikasi ISO 37001 untuk PHM ini, karena di situ terdapat berbagai landasan bertindak bagi karyawan dan seluruh mitra kerja perusahaan agar terhindar dari tindak pidana korupsi maupun penyuapan. "Sertifikasi ISO 37001 SMAP merupakan wujud kepatuhan dalam menjalankan bisnis yang profesional, sekaligus melengkapi program kepatuhan yang selama ini telah dijalankan," kata Eko Agus.

Upaya PHM untuk mendapatkan sertifikasi ini merupakan bentuk pelaksanaan Surat Edaran Kementerian BUMN No SE-2/MBU/07/2019 dan Surat SKKMIGAS No.0989/SKKMA0000/2018/SO yang

mengimbau semua BUMN pada umumnya, dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) pada khususnya, untuk mengambil langkah-langkah anti penyuapan.

Untuk mendapatkan Sertifikasi ISO 37001, manajemen PHM membentuk tim FKAP (Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan) pada 31 Juli 2019. Tim yang terdiri dari fungsi Ethics & Compliance, Human Resources, Contract & Procurement, Communication, dan Finance ini bertugas untuk memperkuat komitmen PHM terhadap etika dan program kepatuhan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang tepat, pelatihan, dan komunikasi.

ISO 37001 SMAP adalah standar yang menjadi panduan bagi organisasi publik, swasta dan nirlaba untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan. Sistem ini dapat berdiri sendiri atau dapat diintegrasikan ke dalam sistem manajemen secara keseluruhan. ●PHM



FOTO: TA

## Kembangkan Eksplorasi Migas, PT Pertamina Hulu Energi Lakukan Investasi di Blok Southeast Jambi

**JAKARTA** - Dengan dukungan Pemerintah, Pertamina berupaya mengembangkan bisnis migas di Indonesia, salah satunya melalui keikutsertaan dalam mengelola Wilayah Kerja (WK) Southeast Jambi. Saat ini, WK Southeast Jambi dikelola oleh Repsol Exploracion South East Jambi B.V. sebagai operator.

Vice President Relations PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Ifki Sukarya menjelaskan, kerja sama ini dilaksanakan melalui proses pengambilalihan participating interest dari operator Wilayah Kerja Southeast Jambi. Pertamina menugaskan PT PHE Southeast Jambi sebagai salah satu pemegang participating interest di Wilayah Kerja Southeast Jambi.

"Untuk dapat merealisasikan program ini Pertamina terus melakukan diskusi intensif dengan Repsol Exploracion South East Jambi B.V. sekaligus

mengomunikasikannya dengan Pemerintah. Termasuk dengan investasi yang akan dijalankan untuk pengembangan wilayah kerja ini," imbuh Ifki.

Secara resmi penandatanganan kerja sama dilakukan oleh kedua belah pihak, Repsol Exploracion South East Jambi B.V. dan PHE Southeast Jambi di Jakarta, Rabu (26/2). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur PHE Southeast Jambi Abdul Mutalib dengan General Manager Repsol Exploracion South East Jambi B.V. Greg Holman.

Kerja sama ini merupakan awal dari kegiatan partnership yang akan dilakukan oleh Pertamina pada tahun 2020. Ke depannya, Pertamina akan terus mencari peluang untuk bekerjasama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) lainnya untuk tercapainya target produksi Pertamina sebesar 923 ribu BOEPD di tahun 2020. ●PHE



FOTO: PHE

## PHE ONWJ Bayarkan Kompensasi 1.999 Warga Karawang

**KARAWANG** - Menggandeng Himpunan Bank Negara (HIMBARA), PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) membayar kompensasi awal untuk 1.999 warga terdampak di Karawang.

Pembayaran ini dilakukan setelah Tim Kelompok Kerja (Pokja) Kabupaten Karawang melakukan finalisasi perbaikan data dan verifikasi ulang terhadap warga yang termasuk kelompok B, yaitu warga terdampak yang masuk dalam SK Bupati namun data identitasnya memerlukan perbaikan.

VP Relations PHE, Ifki Sukarya menjelaskan, pembayaran kompensasi tahap awal untuk kelompok B dilakukan setelah Pokja Karawang menyelesaikan data identitas warga dan verifikasi ulang sesuai rekomendasi BPKP.

Hasilnya, setiap warga mendapatkan kompensasi Rp 1.800.000 untuk perhitungan dua bulan terdampak.

“Kami berusaha melaksanakan proses pembayaran kompensasi warga terdampak dengan cepat dan sebaik-baiknya agar nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Semoga semua pihak dapat memahami bila proses ini membutuhkan kecermatan dan kehati-hatian sehingga membutuhkan waktu,” ujar Ifki.

Setelah pembayaran kompensasi awal tuntas, PHE akan melakukan pembayaran final dengan nilai dikurangi kompensasi awal bagi yang telah menerima pembayaran kompensasi awal.

Saat ini PHE ONWJ bersama Tim IPB dan Pokja kabupaten/kota terdampak, secara simultan menghitung kompensasi final berdasarkan data yang diperoleh, sekaligus berkomunikasi dengan asosiasi usaha perikanan, seperti nelayan, petani tambak, petani garam dan lain-lain untuk mendapatkan masukan. ●PHE



FOTO: PHE

## Pertagas Niaga dan Jababeka Infrastruktur Tandatangani Kerja Sama Pengelolaan Jaringan Gas Kabupaten Bekasi

**JAKARTA** - PT Pertagas Niaga (PTGN) dan PT Jababeka Infrastruktur menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Gas Kota (City Gas) untuk wilayah Kabupaten Bekasi, di Jababeka Residence, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Selasa (25/2). Hadir pada kesempatan tersebut adalah Direktur Utama PT Jababeka Infrastruktur Tjahjadi Rahardja, Direktur PT Jababeka Infrastruktur Sutedja Sidarta Darmono, dan President Director (PTGN) Linda Sunarti.

“Hingga saat ini Pertagas Niaga telah melayani 3.949 Sumbungan Rumah di Kabupaten Bekasi yang pembangunannya didanai APBN melalui Kementerian ESDM,” ujar Linda Sunarti.

Tjahjadi Rahardja menyatakan PT Jababeka Infrastruktur sebagai pionir pengelola kawasan industri dan kota di Indonesia, sangat mendukung rencana PTGN untuk melakukan pengembangan jaringan pipa city gas di Jababeka Residence dan sekitarnya.

“Dengan adanya jargas dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan menumbuhkembangkan bisnis, terutama Usaha Kecil Menengah (UKM), pengelola apartemen dan hotel yang berada di Jababeka Residence dan sekitarnya,” ujarnya.

Hingga Februari 2020, PTGN telah mengelola 192.660 SR yang tersebar di 24 kabupaten/kota yang sebagian besar pembangunannya didanai oleh APBN melalui Ditjen Migas, Kementerian ESDM. ●PTGN

**BUMN** Badan Usaha Milik Negara

**PERTAMINA**

# MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

- Keuntungan luar biasa Point Reward MyPERTAMINA
- Beli BBM & LPG bisa cashless
- Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
- Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
- Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
- Layanan Call Center 135 selama 24 jam

Hadiah eksklusif

Voucher pemeriksaan kesehatan

Voucher executive lounge bandara & hotel

Cashback LinkAja

Download dan terus gunakan aplikasi MyPERTAMINA untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download on the App Store | Get it on Google play

www.pertamina.com

My Link Aja 135



## Elnusa: Mengubah Masalah Menjadi Berkah

**JAKARTA** - Pada 2018 produksi gas di Lapangan Tunu, Blok Mahakam yang memiliki sekitar 323 sumur gas itu menurun. Untuk mengatasi hal itu perlu dilakukan operasi *welltesting offloading* untuk meningkatkan produksi sumur.

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator Blok Mahakam, menunjuk PT Elnusa sebagai pelaksana *welltesting offloading job* sejak tahun 2011 sampai saat ini. "Proses *welltesting offloading job* tersebut menghasilkan gas yang terproduksi kemudian dibakar melalui flare sehingga menyebabkan kehilangan produksi gas dikarenakan proses *welltesting offloading* di lapangan Tunu, Blok Mahakam," ungkap Bobby Irawan, Welltesting Coordinator PT Elnusa.

*Well Testing* adalah proses untuk mengukur laju alir minyak, air, dan gas untuk memantau kinerja sumur. Sedangkan pelaksanaannya menggunakan *Barge Well Testing Unit*, yaitu *barge* intervensi sumur permukaan yang terdiri dari fasilitas pemrosesan produksi yang dilengkapi dengan sistem pengukuran untuk di area *offshore* atau *swamp*.

Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah: "Kehilangan produksi gas dikarenakan proses *welltesting offloading* di lapangan Tunu, Blok Mahakam" Identifikasi permasalahan tersebut sesuai dengan tanggung jawab tim Welltesting Unit PT Elnusa untuk melakukan perbaikan tepat guna dalam memastikan proses kerja berjalan dengan efektif dan efisien. Permasalahan ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena akan menimbulkan kerugian yang besar. Untuk itu manajemen membentuk satu tim yang dinamakan *PC-Prove Welltest* guna mencari solusi bagi masalah tersebut. Tim tersebut beranggotakan: Bobby Irawan, Teguh Prihantono, Fitra Ananta Syarif, M. Dhea Tities G., dan Didiet Heryanto.

Setelah melakukan kajian mendalam dan mempertimbangkan berbagai solusi yang ada, tim akhirnya memilih solusi: Modifikasi Proses *Welltesting Barge* dengan Sistem Gas Compressor. "Solusi tersebut lebih efektif dan efisien karena tidak perlu membeli gas lagi sebagai bahan bakar unit *gascom*," jelas Bobby Irawan, yang juga ketua tim *PC Prove Welltest*.

Salah satu pekerjaan yang dilakukan dalam operasi *welltesting* adalah pekerjaan *offloading*, yaitu pengujian sumur dengan cara memberikan efek *atmospheric* ke dalam sumur. Caranya adalah dengan mengalirkan gas ke permukaan kemudian dibakar, tujuannya mengangkat *liquid* sehingga dapat menaikkan produksi.

Operasi *offloading* berlangsung rata-rata selama 36 jam. Selama proses *offloading*, akan terjadi proses pembakaran gas di flare. Rata-rata sumur sumur gas di lapangan Tunu PHM, memiliki kapasitas 1,5 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Sehingga pada saat proses



Kegiatan welltesting di Delta Mahakam

*offloading* berlangsung selama 24 jam, akan terjadi pembakaran gas 1,5 MMSCFD/ well. "Jika operasi *offloading* diterapkan pada 323 sumur yang ada di Lapangan Tunu maka akan terjadi proses pembakaran gas sebanyak 484 MMSCFD," ungkap Bobby.

Untuk menghindari kerugian tersebut maka akan dilakukan proses rekayasa engineering, sehingga gas yang seharusnya terbakar di flare dalam proses *offloading* tersebut dapat diarahkan untuk kembali ke *production network*.

Permasalahan yang timbul adalah gas yang sudah melalui proses separasi bentuknya berupa *dry gas*. "Dalam kondisi demikian, gas tidak bisa langsung dikembalikan dalam *production network* karena terjadi *back pressure* yang diakibatkan *liquid* dari sumur akan menahan kembali gas tersebut masuk ke *production network*," tutur Bobby menjelaskan.

Untuk mengatasi hal tersebut, *dry gas* harus dimampatkan untuk menaikkan tekanan alir gas dari separator ke dalam *production network*. Gas yang diinjeksikan ke dalam *production network* berbentuk *compressed natural gas* (CNG) dengan menggunakan compressor unit. Mengingat rata-rata sumur di Lapangan Tunu memiliki produksi sebesar 1,5 MMSCFD maka dibutuhkan *compressor* unit dengan kapasitas sebesar itu. Namun karena ketersediaan ruangan di *welltesting barge* yang terbatas, diputuskan menggunakan *compressor* unit yang lebih kecil, yaitu berkapasitas 0,75 MMSCFD dipasang 2 secara seri.

Melalui penerapan rekayasa engineering tersebut, jika semula pada saat *offloading* membuang gas sebesar 1,5 MMSCFD, maka kini tidak terjadi lagi gas terbuang sebanyak itu. Dari 1,5 MMSCFD tersebut, sebanyak 1 MMSCFD untuk penambahan produksi, 0,5 MMSCFD untuk bahan bakar *fuel*.

Selain itu, setelah dipasang gas *compressor* waktu yang dibutuhkan untuk pekerjaan *offloading* menjadi 6 jam, padahal sebelumnya butuh waktu 36 jam. Kinerja health, safety, security & environment (HSSE) meningkat karena terjadi penurunan kadar CO di *area flare welltesting barge* hingga ke level 20 ppm. Di samping itu, terdapat tambahan jam kerja aman mencapai 63.360 *man hour* selama 11 bulan. "Dari sisi biaya, terdapat penambahan *revenue* dari *welltesting barge* setelah instalasi gas *compressor* sebesar US\$210.000 per bulan," ucap Bobby bangga. •DIT. HULU

## PERTAMINA PEDULI TANGGAP BENCANA BANJIR DKI JAKARTA

Pertamina menyalurkan bantuan ke beberapa lokasi yang terdampak banjir hingga 26 Februari 2020. Pertamina bersinergi dengan beberapa lembaga diantaranya Dinas Sosial PEMDA DKI, relawan Rumah Zakat dan tokoh masyarakat di sekitar lokasi bencana banjir.

Penyaluran Makanan Siap Santap

**1.825 bungkus**

8 Titik Banjir Jabodetabek

Penyaluran Logistik Dasar

Rp 42 Juta

Sinergi Pertamina dan Dinas Sosial PEMDA DKI

**103 Tabung LPG**

Dapur Umum di 5 posko

Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Barat & Jakarta Selatan

**POSKO DARURAT**



Sumber :  
<https://pertamina.com/id/news-room/news-release/pertamina-bantu-tabung-lpg-di-posko-dapur-umum-banjir-jakarta>  
<https://pertamina.com/id/news-room/news-release/jakarta-kembali-banjir-pertagas-tanggap-salurkan-bantuan>



## Kolaborasi Pertamina – Petronas Optimalkan Supply Chain Minyak Jangka Panjang

Tahun 2020, Pertamina dan Petronas menyepakati *supply agreement* dengan nilai sekitar USD500 juta dan potensi kolaborasi lainnya mencapai USD1 miliar.

JAKARTA - Pertamina dan Petronas menandatangani Perjanjian Framework Jual Beli Minyak Mentah tahun 2020. Penandatanganan Perjanjian dilakukan oleh Direktur PT Pertamina Malaysia EP Maria Rohana Nella dan CEO Petco Trading Labuan Co Ltd Shahmsul Bahari Salleh, pada Februari 2020.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, penandatanganan kerja sama ini merupakan salah satu rangkaian kerja sama yang telah disepakati kedua perusahaan pada

Februari 2019, untuk membangun kolaborasi lebih kuat dan kemitraan jangka panjang yang memberikan benefit bagi kedua belah pihak.

“Kerja sama ini sebagai bagian dari upaya Pertamina untuk meningkatkan ketahanan energi nasional melalui optimalisasi supply chain minyak mentah yang efisien oleh kedua belah pihak,” ujar Fajriyah.

Pertamina, lanjut Fajriyah, memiliki ladang minyak di Malaysia, begitu juga Petronas, memiliki ladang minyak di Indonesia. Kedua perusahaan dapat bersinergi untuk mensuplai hasil produksi minyak mentah ke kilang domestik di masing-masing negara yang secara geografis lebih dekat dengan sumber kargo sehingga lebih efisien logistiknya.

“Pertamina saat ini sedang melakukan optimalisasi kilang serta



pembangunan megaproyek RDMP dan GRR, sehingga kerja sama ini memiliki nilai strategis untuk pengembangan bisnis di masa depan,” imbuh Fajriyah.

Menurut Fajriyah, Pertamina dan Petronas juga telah membuka akses informasi produk di masing-masing negara. Misalnya, untuk kebutuhan impor produk *gasoline* RON 88 di Indonesia yang mencapai 6 juta barel per bulan, Petronas menyampaikan potensi kemampuan suplai ke Indonesia mencapai 600 ribu barel per bulan dari ekspos kapasitas

produksi *gasoline* kilang Malaysia saat ini.

Pada tahun ini, Pertamina dan Petronas menyepakati *supply agreement* dengan nilai sekitar USD500 juta dan potensi kolaborasi lainnya mencapai USD1 miliar.

“Kerja sama di sektor migas ini juga akan membuka peluang kerja sama di sektor keuangan untuk penggunaan mata uang lokal dan pembayaran dengan skema *offset* sehingga mengurangi kebutuhan valas untuk membantu penguatan nilai rupiah,” pungkash Fajriyah. •PTM

## Pertamina Buka Peluang Kemitraan Bisnis Pertashop di Seluruh Indonesia

BALI - Pertamina membuka peluang kerjasama kemitraan bisnis Pertashop kepada Pemerintahan Desa, Koperasi serta pelaku usaha atau UKM di seluruh Indonesia. Melalui kerja sama tersebut, Pertamina menargetkan dari 7.196 kecamatan di Indonesia, sebanyak 3827 kecamatan yang belum memiliki lembaga penyalur akan dibangun satu outlet Pertashop.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menyatakan, Pertashop merupakan lembaga penyalur Pertamina dengan skala kecil untuk melayani kebutuhan BBM, LPG dan juga pelumas yang tidak atau belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lain. Ini menjadi peluang usaha bagi mitra Pertamina di perdesaan.

“Ini sejalan dengan program OVOO yakni *One Village One Outlet* yang dijalankan Pertamina untuk medistribusikan energi hingga ke perdesaan,” terang Fajriyah.

Menurut Fajriyah, Pertashop memiliki tiga kategori yakni *Gold*, *Platinum* dan *Diamond*. Pertashop jenis *Gold* berkapasitas penyaluran 400 liter per hari dengan luasan lahan yang dibutuhkan sekitar 144 meter persegi. Lokasi dari desa ke SPBU, lebih dari 10 Km atau sesuai dengan hasil evaluasi.

Adapun jenis *Platinum*, berkapasitas penyaluran 1.000 liter per hari, memiliki tangki penyimpanan 10 KL, luas lahan 200 meter persegi dan lokasinya di kecamatan yang belum terdapat SPBU. Sementara jenis *Platinum* berkapasitas penyaluran 3.000 liter perhari, memiliki tangki timbun 10 KL, luas lahan 500 meter persegi dan berlokasi di kecamatan yang belum terdapat SPBU.



“Pertamina mengembangkan dua skema kerja sama, yakni skema investasi dengan mitra atau desa atau skema investasi Pertamina,” imbuh Fajriyah.

Pada skema investasi dengan mitra, lanjut Fajriyah, seluruh investasi, baik modal sarana dan infrastruktur maupun modal kerja disiapkan oleh mitra atau desa sehingga keuntungan pun menjadi hak mitra desa sepenuhnya.

Fajriyah menambahkan, bagi yang berminat kerjasama bisnis Pertashop bisa menyiapkan lahan/lokasi yang sesuai dilengkapi dokumen badan usaha atau badan hukum, nanti akan dilakukan survei lapangan untuk melihat kelayakan dari omset dan jarak dengan SPBU atau lembaga penyalur Pertamina yang telah

dibangun sebelumnya. Setelah itu, pengurusan administrasi perijinan ke Pemda selanjutnya mengajukan desain dan pembangunan dan tahap akhir adalah kontrak kerjasama dengan Pertamina antara 10 – 20 tahun.

Untuk menyukseskan program ini, Pertamina telah menandatangani kerjasama dengan Kemendagri untuk kemudahan perijinan usaha dan pada tahap awal pilot project di beberapa desa yang ditunjuk dan selanjutnya akan dikembangkan di daerah lain yang membutuhkan.

“Kerjasama bisnis Pertashop menawarkan proses yang mudah dan sederhana, sehingga target tersedianya outlet di seluruh wilayah Indonesia dapat terwujud secepatnya,” pungkash Fajriyah. •PTM